

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR PASSING BAWAH BOLAVOLI DI SMPN 14 PONTIANAK

Nikolas Citro Pianus, Eka Supriatna, Edi Purnomo

FKIP, PJKR, UNIVERSITAS TANJUNGPURA JALAN AYANI

e-mail: nicolaschitro@rocketmail.com

ABSTRACT: The effect of cooperative learning model the learning outcomes of the basic techniques of passing the volleyball at the Junior High School 14 pontianak. The problem in this study is "What is cooperative learning affect the basic techniques of passing the volleyball to men's class VIII student at Junior High School 14 D Pontianak? ". Purpose of this study was to determine the effect of cooperative learning on learning outcomes of the basic techniques of passing the volleyball to men's class VIII student at Junior High School 14 D Pontianak. This research method is experimental. Population research is the son of a class VIII student at Junior High School 14 D Pontianak totaling 20 people. Sampling technique using saturated sampling technique. The technique uses test data collection, conducted the test twice before the experiment and after the experiment tests. The results showed that the average pre-test and post-test 4.99 7.55 or an increase of 52%. T value (11.68) > T Table (2.093). The conclusion of this research is the effect of cooperative learning on the basic skills of passing the volleyball techniques. **Keywords:** cooperative learning, learning basic techniques of passing results under volleyball, SMP 14 Pontianak.

ABSTRAK: Pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar teknik dasar passing bawah bolavoli di SMP Negeri 14 pontianak. Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Apakah pembelajaran kooperatif berpengaruh terhadap teknik dasar passing bawah bolavoli pada siswa putra kelas VIII D di SMPN 14 Pontianak?". Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar teknik dasar passing bawah bolavoli pada siswa putra kelas VIII D di SMPN 14 Pontianak.

Metode Penelitian ini adalah eksperimen. Populasi penelitiannya adalah siswa putra kelas VIII D di SMPN 14 Pontianak yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes sebelum eksperimen dan tes sesudah eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test 4,99 dan post-test 7,55 atau mengalami peningkatan sebesar 52%. Nilai t_{hitung} (11,68) > t_{tabel} (2,093).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan teknik dasar passing bawah bolavoli.

Kata Kunci : Pembelajaran kooperatif, Hasil belajar teknik dasar passing bawah bolavoli, SMPN 14 Pontianak.

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang ada disekolah, dimana proses belajarnya melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Pada umumnya siswa sangat senang mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa saat mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sedangkan menurut Samsudin (2008:1) "Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum (general education)".

Dalam pendidikan jasmani ada banyak model pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, seperti model pembelajaran Konvensional, Pakem, demonstrasi, kooperatif dan lain-lain. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana guru mendorong para siswa untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya. Dalam melakukan proses belajar mengajar guru tidak lagi mendominasi seperti lazimnya pada saat ini, sehingga siswa dituntut untuk berbagi informasi dengan siswa yang lainnya dan saling belajar mengajar sesama mereka.

Menurut pendapat Sugiyanto (2009:33) "Pembelajaran kooperatif adalah merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar".

Sedangkan menurut pendapat Isjoni (2007:6) menjelaskan bahwa: Tujuan utama dalam penerapan model pembelajaran kooperatif adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.

Permainan bolavoli adalah salah satu cabang olahraga yang digemari oleh siswa saat ini, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh anak laki-laki maupun perempuan. Olahraga bolavoli juga merupakan salah satu materi pada mata pelajaran pendidikan jasmani yang tercantum dalam kurikulum, baik itu untuk tingkat SD, SMP, maupun SMA.

Menurut pendapat Mashar & Dwinarhayu (2010:5) "Permainan bolavoli merupakan permainan yang dimainkan secara beregu. Tiap-tiap regu terdiri dari 6 pemain".

Pada permainan bolavoli harus diimbangi dengan kemampuan teknik dasar yang baik dan benar. Pada materi pembelajaran bolavoli diawali dengan teknik dasar yang mencakup servis, passing, smesh, dan blok. Dalam mempelajari teknik dasar perlu pemahaman yang kuat terhadap langkah-langkah

pembelajaran teknik dasar. Teknik dasar passing merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh pemain. Ada dua passing yang harus dikuasai oleh pemain dalam permainan bolavoli yaitu passing bawah dan passing atas.

Menurut Sarjiyanto & Sujarwadi (2010:6) “Yang dimaksud passing bawah adalah pengambilan bola dengan tangan bergandengan satu sama lain dengan ayunan dari bawah atas depan”.

SMP Negeri 14 Pontianak banyak terdapat siswa-siswi yang menyukai olahraga bolavoli namun dalam proses pembelajarannya masih banyak hambatan yang ditemukan, hal ini dilihat dari proses belajar yang kurang memuaskan pada saat melakukan passing bawah, masih banyak terdapat siswa-siswi yang belum menguasai passing bawah dengan baik, kurangnya pengetahuan guru dalam memberikan model pembelajaran untuk memodifikasi pembelajaran yang kurang menarik dari guru sebagai pengajar di SMP Negeri 14 Pontianak.

Kenyataan dilapangan tidak seperti yang diharapkan. Pada siswa kelas VIII D di SMP Negeri 14 Pontianak pada saat dilakukan tes keterampilan passing bawah bolavoli ternyata hasil yang diperoleh ada beberapa siswa yang nilainya kurang dari standar ketuntasan minimal (SKM) yang telah ditentukan. Beberapa siswa mengalami kesulitan ketika melakukan tes. Kesulitan yang dialami yaitu pada langkah-langkah melakukan keterampilan passing bawah. Kebanyakan passing yang dilakukan kurang maksimal pada perkenaan bola di lengan dan koordinasi gerakan pada saat melakukan passing. Oleh karena itu, untuk memperbaiki hasil yang diperoleh, seorang guru harus memberikan satu bentuk model pembelajaran yang dianggap bisa memperbaiki hasil belajar siswa dengan sebelumnya memberikan program dan bentuk-bentuk latihan keterampilan passing bawah bolavoli terhadap siswa terutama yang mengalami kesulitan dalam melakukan passing bawah bolavoli.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul; “Pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar teknik dasar passing bawah bolavoli di SMP Negeri 14 pontianak”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Menurut Arikunto, S (2006:3) menjelaskan “eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu”.

Menurut Arikunto, S (2010:173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi dan penelitiannya di sebut studi populasi atau sensus”. Sementara itu menurut Sugiyono (2010:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan penjelasan di atas maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada siswa putra kelas VIII D di SMP Negeri 14 Pontianak dengan jumlah 20 siswa.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Menurut penjelasan yang dipaparkan Sugiyono (2010:85) bahwa “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti mengambil semua anggota populasi dijadikan sampel. Penelitian ini akan meneliti kemampuan melakukan keterampilan passing bawah bolavoli, maka sumber datanya adalah seluruh siswa putra kelas VIII D di SMP Negeri 14 Pontianak yang berjumlah 20 siswa.

Teknik pengambilan data adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan. Teknik pengambilan data di laksanakan dengan tes, yang di lakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan untuk kemampuan melakukan passing bawah sesudah dan sebelum perlakuan.

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x d}{N(N-1)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini dilakukan dengan melakukan tes keterampilan passing bawah Bolavoli pada siswa putra kelas VIII D SMPN 14 Pontianak yang telah menjadi sampel penelitian. Tujuannya adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti. Adapun hasil *pre-test* dan *pos-test* setelah dilakukan analisis adalah sebagai berikut:

Perlakuan	Tes	n	Hasil	Mean	SD
Passing bawah	Awal	20	99,7	4,99	0,75
Passing bawah	Akhir	20	151	7,55	0,98

Setelah dilakukan penelitian dimana hasil tes pertama atau (*pre-test*) untuk keterampilan passing bawah pada siswa putra kelas VIII D SMPN 14 Pontianak yang menjadi sampel penelitian. Pada saat melakukan *pre test* siswa banyak melakukan kesalahan, diantaranya sikap awalan, sikap pelaksanaan dan akhir gerakan yang tidak sempurna. Pencapaian hasilnya pun kurang maksimal keseluruhan *testee* hanya bisa mencapai nilai tertinggi 6,3 dan nilai terendah 3,7 dari 10 nilai maksimal yang dapat dicapai, kemudian setelah diberi perlakuan (*treatment*) meningkat menjadi nilai tertinggi 8,7 dan terendah nilai 6 dari 10 nilai maksimal yang dapat dicapai. Jika dilihat dari hasil rata-rata *testee* terjadi peningkatan dalam melakukan keterampilan passing bawah setelah dilakukan *treatment*.

Setelah dianalisis melalui uji-t ternyata hasil tes signifikansi keterampilan passing bawah setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif hasilnya yaitu 11,68 sedangkan pada tabel di peroleh 2,093 (tabel distribusi t). Maka didapat hasil $11,68 > 2,093$ artinya penerapan model pembelajaran kooperatif lebih besar dari taraf signifikansi pada tabel distribusi t, maka dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar keterampilan passing bawah.

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif baik digunakan untuk peningkatan belajar keterampilan passing bawah, ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dimana model pembelajaran tersebut memiliki hasil yang berbeda terhadap keterampilan hasil passing bawah setelah dilakukan test dan di uji dengan t-test diperoleh hasil dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terjadi peningkatan hasil setelah dilakukan *Treatment*. Peningkatan tersebut menggambarkan terjadinya pengaruh terhadap hasil pembelajaran passing bawah. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif baik digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan passing bawah bolavoli.

Dari hasil analisis data terhadap kemampuan passing bawah bolavoli pada siswa putra kelas VIII D SMPN 14 Pontianak, terdapat peningkatan kemampuan yang signifikan setelah mendapat penerapan model pembelajaran kooperatif rata-rata peningkatan kemampuan passing bawah bolavoli setiap sampel yaitu 2,57.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis data dapat dibuat kesimpulan bahwa data yang telah dianalisis terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar teknik dasar passing bawah bolavoli pada siswa putra kelas VIII D di SMPN 14 Pontianak dengan hasil $t_{hitung} (11,68) > t_{tabel} (2,093)$, dan dapat juga dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* adalah 4,99 sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 7,55, jadi terdapat pengaruh sebesar 52%.

Peneliti menyarankan bagi guru penjasorkes khususnya di SMPN 14 Pontianak hendaknya dalam memberikan pembelajaran harus menggunakan alternatif model pembelajaran yang tepat untuk keberhasilan belajar siswa/siswi, untuk menguasai keterampilan teknik dasar passing bawah bolavoli sebaiknya menggunakan alternatif model pembelajaran kooperatif agar mendapatkan hasil yang baik, bagi yang berminat mengembangkan penelitian yang serupa hendaknya menggunakan sampel yang lebih besar, dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. 2007. *Cooperative learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Mashar, M. Ali dan Dwinarhayu. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan*

- Kesehatan untuk Sekolah Menengah Pertama IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sarjiyanto dan Sujarwadi. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyanto. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.